

Nama : Laura Aulia Alwanandiana

Akl. pert. 14

NPM : 2913031051

## Perhitungan

## a.) Current ratio

$$\begin{aligned} \text{Rumus : current ratio} &= \text{Aset lancar} : \text{utang lancar} \\ &= 600 : 300 \\ &= 2 \text{ kali} \end{aligned}$$

## 2) Debt to Equity Ratio (DER)

$$\begin{aligned} \text{DER} &= \text{Total utang} : \text{total modal} \\ &= (300 + 500) : 700 \\ &= 800 : 700 \\ &= 1,14 \text{ kali} \end{aligned}$$

## 3) Return on Assets (ROA)

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= (\text{Laba Bersih} : \text{Total aset}) \times 100\% \\ &= (200 : 1500) \times 100\% \\ &= 13,33\% \end{aligned}$$

## 4) Total Asset Turn Over (TATO)

$$\begin{aligned} \text{TATO} &= \text{Penjualan} : \text{total Aset} \\ &= 2.000 : 1.500 \\ &= 1,33 \text{ kali} \end{aligned}$$

## B : penjelasan

## → kondisi likuiditas

Dilihat dari nilai Current ratio sebesar 2 kali, artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh Rp 2 aset lancar kondisi ini menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu, semakin tinggi nilainya, semakin aman posisi keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo.

## → kondisi solvabilitas

Nilai DER sebesar 1,14 kali berarti besarnya utang perusahaan lebih tinggi dibandingkan jumlah modal sendiri, artinya sebagian besar pendanaan usaha bersumber dari utang. Kondisi ini menandakan tingkat risiko keuangan perusahaan cukup tinggi, karena perusahaan harus terus membayar bunga dan mengembalikan pokok pinjaman.

## → kondisi profitabilitas

ROA sebesar 13,33% berarti setiap Rp 1 Aset dapat menghasilkan penjualan sebesar 1,33. Angka ini menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menjalankan kegiatan usaha sudah cukup baik.